

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN ANAK PRA SEKOLAH AKIBAT
HOSPITALISASI DI RSU ANUTAPURA**

SKRIPSI



**FERDHI ISWANTO
201501010**

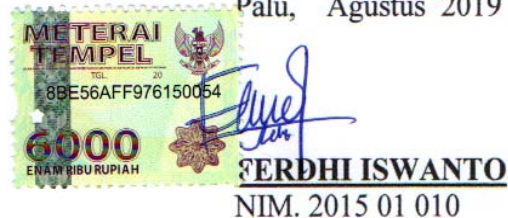
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Anak Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi Di Rsu Anutapura” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



FERDHI ISWANTO
NIM. 2015 01 010

ABSTRAK

FERDHI ISWANTO. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Anak Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi di RSUD Anutapura. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan JAMES WALEAN.

Hospitalisasi merupakan pengalaman yang mengancam ketika anak menjalani hospitalisasi karena stresor yang dihadapi dapat menimbulkan perasaan yang tidak aman sehingga sangat dibutuhkan dukungan keluarga agar tidak menimbulkan kecemasan yang berlebih pada anak karena kecemasan yang paling besar dialami adalah ketika pertama kali masuk rumah sakit. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Anak Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi Di RSUD Anutapura. Jenis Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitian analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel berjumlah 40 orang dengan teknik *purposive sampling*. Analisis menggunakan uji *Chi square*, sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga tinggi berjumlah 35 orang (87,5%) dan sebagian besar responden dengan tingkat kecemasan ringan 22 orang (55%). Kesimpulan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi di ruangan Nuri di RSUD Anutapura Palu dengan nilai hasil *p value* 0,00. Saran bagi petugas RSUD Anutapura Palu agar lebih meningkatkan penyuluhan minimal 1 bulan sekali tentang pentingnya hubungan dukungan keluarga agar dapat mengurangi tingkat kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi di ruangan Nuri RSUD Anutapura Palu.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan, Anak Pra Sekolah, Hospitalisasi

ABSTRACS

Ferdhi iswanto. Correlation of family support toward anxiety level of Pre-school Children Due To Hospitalised in Anutapura Hospital Guided by Katrina Feby Lestari and James Walean.

Pre study that done in Nuri Ward Anutapura Hospital by researcher on May 6, 2019 found that since 2018 about 2,483 children were admitted and since January to April, 2019 about 189 children, then researcher did interview to ward 4 of patients mother. They said when their children admitted in hospital, the children are weepy, agitation, loss of appetite and social isolation, so it need support of family. This research aims to obtain the correlation of family's support toward anxiety level of pre-school children due to hospitalised in Anutapura Hospital. This quantitative research with analytic design and *cross sectional* approached. Sampling number is 40 respondents that taken by purposive sampling technique. Data analysed by chi-square test. Univariate test always found about 35 respondents (87,5%) have good family support, about, 22 respondents (55%) have slight anxiety level. Conclusion that there is correlation of family support toward anxiety level of pre-school children due to hospitalised in Nuri ward of Anutapura Hospital, palu with p value 0,002 suggestion for staffs of Anutapura Hospital, palu increase the presentation regarding the importance of correlation of family's support in reducing of anxiety level of pre-school children due to hospitalised in Nuri Ward of Anutapura Hospital, palu.

Keyword : family's support, anxiety level, pre-school children, hospitalised]

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN ANAK PRA SEKOLAH AKIBAT
HOSPITALISASI DI RSU ANUTAPURA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**FERDHI ISWANTO
201501010**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN ANAK PRA SEKOLAH AKIBAT
HOSPITALISASI DI RSU ANUTAPURA**

SKRIPSI

Disusun Oleh

**FERDHI ISWANTO
201501010**


Skripsi ini telah Disetujui

Tanggal, Agustus 2019

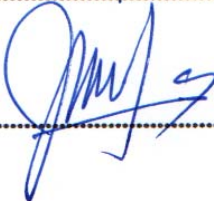
**Penguji I,
Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H
NIK. 20080902006**


(.....)

**Penguji II,
Katrina Feby Lestari, S.Kep., Ns, MPH
NIK. 20120901027**


(.....)

**Penguji III,
James Walean SST., M.Kes
NIK. 20080901008**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan**

**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| ASBTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Teori Tentang Dukungan Keluarga | 5 |
| B. Tinjauan Teori Tentang Hospitalisasi | 10 |
| C. Tinjauan Teori Tentang Anak Prasekolah | 14 |
| D. Tinjauan Teor Tentang Kecemasan | 15 |
| E. Kerangka Konsep | 18 |
| D Hipotesis | 18 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 19 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 19 |
| C. Populasi dan Sampel | 19 |
| D. Variabel Penelitian | 20 |
| E. Definisi Operasional | 20 |
| F. Instrumen Penelitian | 22 |
| G. Tehnik Pengumpulan data | 22 |
| H. Analisa Data | 22 |
| I. Bagan Alur Penelitian | 25 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 44 |
| B. Hasil Penelitian | 44 |
| C. Pembahasan | 46 |

BAB V SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

51

B. Saran

51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan Jenis kelamin di RSUD Anutapura Palu..... | 28 |
| Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur di RSUD Anutapura Palu | 28 |
| Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan di RSUD Anutapura Palu | 28 |
| Tabel 4.3 Distribusi dukungan keluarga di ruangan Nuri di RSUD Anutapura Palu..... | 29 |
| Tabel 4.4 Distribusi tingkat kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi di ruangan Nuri di RSUD Anutapura Palu | 29 |
| Tabel 4.5 hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi di ruangan Nuri di RSUD Anutapura Palu | 29 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep | 18 |
| Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian | 25 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 2. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 3. Permohonan Penelitian
- Lampiran 4. Surat balasan Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Permintaan menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Master Data
- Lampiran 8. Rekap Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 9. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 10. Jadwal penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan anugerah, karunia dan amanah dari tuhan yang maha esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia suturenya (Ramdaniati 2011). Jumlah populasi anak di indonesia berdasarkan data dari badan pusat statistik nasional tahun 2013 yaitu 82,840,600 jiwa anak dari 245,569,381 jiwa penduduk (Badan Pusat 2013).

Populasi anak yang dirawat di rumahsakit, mengalami peningkatan yang sangat dramatis. Presentase anak yang dirawat di rumah saakit saat ini mengalami masalah yang lebih serius dan kompleks dibandingkan hospitalisasi pada tahun-tahun sebelumnya (Wong, 2009). Hal ini terja dikarena adanya traumatic dan stress yang dialami oleh anak, Indonesia perawatan yang lama di rumah sakit (Kurniawati, 2011).

Hospitalisasi merupakan suatu proses yang memiliki alasan yang berencana atau darurat sehingga mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangannya kembali kerumah. Selama proses tersebut anak dan orangtua dapat mengalami kejadian yang menurut beberapa penelitian ditunjukkan dengan pengalaman traumatic dan penuh dengan stress. Perasaan yang sering muncul yaitu cemas, marah, sedih, takut, dan rasa bersalah (Wulandari & Erawati 2016).

Hospitalisasi, baik itu hospitalisasi jangka pendek, pembedahan, ataupun hospitalisasi jangka panjang dari suatu penyakit yang kronik sering kali menjadi krisis pertama yang harus dihadapi anak, terutama selama tahun-tahun awal. Hal ini sering menimbulkan stres karena anak akan mengalami ketakutan terhadap orang asing yang tidak dikenalnya dan pekerja rumah sakit, perpisahan dengan orang terdekat, kehilangan kendali, ketakutan tentang tubuh yang disakiti (Potter 2013)

Hospitalisasi menurut World Health Organization (WHO) merupakan pengalaman yang mengancam ketika anak menjalani hospitalisasi karena stresor yang dihadapi dapat menimbulkan perasaan yang tidak aman. Berdasarkan data WHO bahwa 3-10% pasien anak di bawah usia 7 tahun yang dirawat di Amerika Serikat mengalami stres selama hospitalisasi (WHO 2012).

Pada anak kecemasan yang paling besar dialami adalah ketika pertama kali masuk rumah sakit. Apabila anak mengalami kecemasan tinggi pada saat dirawat di RS maka besar kemungkinan anak akan mengalami disfungsi perkembangan. Anak akan mengalami gangguan seperti somatik, emosional, dan psikomotor untuk mengatasi hal tersebut membutuhkan dukungan dari keluarga karena mereka merupakan orang terdekat dari anak (Nelson, 2009).

Dukungan keluarga merupakan bentuk dari interaksi sosial yang di dalamnya terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan yang sifatnya nyata (Putranti, 2016). Peran orang tua selama anak di rawat di rumah sakit yaitu dengan menjalani kolaborasi antara keluarga dan perawat atau dokter dengan adanya keterlibatan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak dan perawatan dengan memberikan support emosional kepada anak (Bellou 2014).

Bantuan dari orang lain terutama keluarga sangat dibutuhkan oleh individu. Individu yang memiliki interaksi yang dekat dengan kerabat dan teman serta memiliki keluarga yang menolong mereka dapat menghindari penyakit sedangkan untuk mereka yang sedang masa pemulihan akan sembuh lebih cepat. Secara umum dikatakan pula bahwa seseorang lebih mudah menerima nasehat medis apabila mendapat perhatian pengiburan dan pertolongan yang mereka butuhkan dari individu atau kelompok (Savarindo, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muniarsih, E dan Rahmawati, A, 2007 mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di bangsal RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro klaten tahun 2007 diperoleh hasil ada hubungan

dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak pra sekolah akibat hospitalisasi, dengan nilai $p=0,035$

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nursandong S, Setiawati, 2014 mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Ruang Alamanda RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2014 diperoleh hasil sebagian besar dukungan keluarga tidak baik sebanyak 22 orang (56,4%). Sebagian besar anak usia pra sekolah mengalami kecemasan sebanyak 25 orang (64,1%). Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di ruang Nuri RSUD Anutapura pada tanggal 6 Mei 2019 didapatkan bahwa tercatat sejak tahun 2018 didapatkan jumlah anak dirawat sekitar 2483. Januari-april 2019 sekitar 189, kemudian peneliti melakukan wawancara pada 4 ibu pasien. Mereka mengatakan bahwa pada saat anak mereka masuk ke rumah sakit, anak mereka rewel, sering menangis, tidak nafsu makan, serta membatasi diri dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak prasekolah hospitalisasi di ruang Nuri RSUD Anutapura Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi di ruangan Nuri di RSUD Anutapura Palu?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak pra sekolah akibat hospitalisasi di ruangan Nuri RSUD Anutapura Palu

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasinya dukungan keluarga pada anak prasekolah akibat hospitalisasi di ruangan Nuri RSUD Anutapura Palu
- b. Teridentifikasinya tingkat kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi di ruangan Nuri di RSUD Anutapura Palu
- c. Dianalisisnya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi di ruangan nuri di RSUD Anutapura Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RSUD Anutapura Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai masukan dan informasi bagi RSUD Anutapura Palu.

2. Bagi STIKes Widya Nusantara palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi pembacanya guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Aziz, Hidayat. (2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Abdulkaki, A.M, Gaafar, E.Y, & Waziry, O.G. 2011. *Maternal versus pediatric nurses attitudes regarding mother's participation in the care of their hospitalized children*. Journal of American Science. Vol 7 No 9 hal 316-327.
- Adriana, Dian, 2011. *Tumbuh Kembang dan Therapy Bermain pada anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Aizah, S., & Ernawati, S. (2014). Upaya menurunkan tingkat stress hospitalisasi dengan aktifitas. <http://www.Lp2m.Unpkediri.ac.id>. Diunduh tanggal 15 April 2017.
- Aguilera-Perez & Whetsell, (2007) Anxiety in hospitalized children Aquichan, 7 (2), 207-208.
- Bellau P., Gerogianni K G. (2014). *The Contribution Of Family In The Care Of Patient In The Hospital*. Issue 3. Health Science Journal. <http://www.hsj.gr>.
- Darajat, Zakiah. 1990. *Kesehatan Mental*. Gunung Agung: Jakarta.
- Emi Murniasih dan Andika Rahmawati. (2007). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah di Bangsal RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten*. *Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*.
- EGC Asmadi. (2008), *Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta : EGC.
- Friedman. M.M (2010). *Buku ajar keperawatan: riset, teori dan aplikasi edisi bahasa indonesia*. Jakarta: EGC.
- Hawari, D., 2008, *Menejemen stres, Cemas, dan Depresi*, Jakarta, Balai penerbit FK UI.
- Suryabrata, S.1982. *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok*. *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Nomor 6 tahun III (66-79).
- Hockenberry, M., Wilson, D., Wilkelstein, M.L., Schwartz, P. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong (edisi 6 vol 2)*. Jakarta: EGC.
- Ibrahim, A. (2007). Perbedaan Tingkat Kecemasan (Ansietas) Antara Laki Laki Dan Perempuan Pada Kasus Ptsd (Post Trauma Stres Disorder) Korban Gempa Bumi Klaten Jawa Tengah. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Kedokteran, UNS.
- Kartinawati. (2011). *Pengaruh Terapi Dalam Menurunkan Kecemasan*.
- Mubarak, Wahit Iqbal, 2006. *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : CV Sagung Seto.

- Nelson, W.A. (2009). *Ilmu kesehatan anak*. Jakarta : EGC
- Ngastiyah. 2005. *Perawatan Anak Sakit*, Jakarta : EGC.Hockenberry, M. J., Wilson, D.
- Nursalam., Susilaningrum, Rekawati., & Sri Utami. 2008. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta, Salemba Medika.
- _____ (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____ (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patmonodewo S. Pendidikan anak pra sekolah. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
- Potter , (2013). *Fudamental keperawatan, EGC, Jakarta*.
- Potter & Perry, 2006, *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktek Edisi 4*, EGC, Jakarata : 612 – 633.
- Putranti, Eka. (2016). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Sakit*.
- Safarindo. (2014). *Psychology health: Biopsychosocial interections*. New York: John Wiley & Sons, inc.
- Supartini, Yupi (2004) *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta (ID): EGC
- Stuart, G.W., & Laraia. (2005). *Principle and practice of psychiatric nursing 8 th edition*. Elsevier Mosby. St. Loui.
- Suliswati. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Subdiby, S. Rustika, (2013) *Buku ajar Metedologi Riset Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Wong, Dona L, dkk.(2008). *Buku Ajar KeperawatanPediatrik, Volume 6*. Jakarta: EGC.
- Wong, (2009). *Buku Ajar KeperawatanPediatrik, Volume 2*. Jakarta: EGC *Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) yang Mengalami Hospitalisasi Dirumah Sakit Umum Tugurejo Semarang*.
- Wong, D.L. 2009. *Wong's Essentials of Pediatric Nursing*. Mosby Elseiver, Inc. St Louis

Wulandari , D., & Erawati, M. 2016. Buku Ajar Keperawatan Anak. Yogyakarta (ID) : Pustaka Pelajar.

Yupi Supartini. 2004. Buku ajar konsep dasar keperawatan anak. Jakarta (ID). EGC.